

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau dikenal sebagai *library research*, yang melibatkan serangkaian aktivitas seperti penggalian literatur, membaca, mencatat, dan menganalisis materi penelitian.²⁵ Penelitian kepustakaan juga merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan melakukan evaluasi kritis terhadap sumber-sumber literatur yang relevan dan terkait.

Pada penelitian ini, akan mengkaji video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah yang difokuskan pada isi percakapan pada video tersebut dan juga mengkaji literatur yang terkait dengan pendidikan akidah dan nilai pendidikan akidah. Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kepustakaan karena fokusnya adalah pada analisis isi dari video yang ada di Channel YouTube Pesulap Merah. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kepustakaan (*library research*).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, di mana penelitian difokuskan pada pengumpulan data deskriptif yang terdiri dari kata-kata tertulis atau lisan dari responden, serta perilaku yang dapat diamati.

²⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 3.

Menurut penjelasan Bogdan dan Taylor, metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang melibatkan pengumpulan data penjelasan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu, juga aksi yang bisa dianalisis.²⁶ Menurut penilaian Amir Hamzah, penelitian kepustakaan termasuk dalam kategori metode penelitian kualitatif karena karakteristik yang dimilikinya.²⁷ Sehubungan dengan hal ini, Bogdan dan Biklen menyoroti pentingnya penggunaan narasi hidup dan dokumen sebagai bagian integral dari rancangan penelitian kualitatif oleh para ahli.

Pendekatan penelitian ini dipilih karena metode penelitian kualitatif deskriptif dianggap sesuai, dengan fokus pada analisis pustaka, untuk mengeksplorasi pendidikan akidah dan nilai-nilai pendidikan akidah dalam video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Informasi mengenai suatu kejadian konkret atau fakta yang diwakili dalam simbol-simbol khusus yang menggambarkan jumlah, tindakan, atau kegiatan adalah yang dimaksud dengan data. Data ini bisa berupa catatan, buku, atau file yang mengandung informasi. Data penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data berupa narasi teks yang diambil dari video Pesulap Merah bersama

²⁶ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), 86.

²⁷ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoritis dan Aplikatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 31.

ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah. Data penelitian dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Buku, jurnal, artikel, atau file yang mengandung pendidikan akidah dan nilai-nilai pendidikan akidah.
- 2) Rangkaian isi percakapan yang mengandung pendidikan akidah dan nilai-nilai pendidikan akidah dalam video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah.

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumber, biasanya melalui dokumentasi dan arsip resmi. Dalam konteks penelitian ini, data penunjang mencakup informasi tambahan yang digunakan untuk melengkapi latar belakang Pesulap Merah dan ustadz M. Faizar, seperti riwayat hidup, pendidikan, karya-karya terdahulu, dan informasi terkait dengan Channel YouTube Pesulap Merah..

2. Sumber Data

Data adalah suatu bahan keterangan atau kumpulan informasi yang berupa hasil pengamatan empiris pada variabel yang diteliti. Data bisa berbentuk angka, kata-kata, atau dokumen yang digunakan untuk menjelaskan variabel penelitian sehingga memiliki arti yang dapat dimengerti. Dalam penelitian ini, data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dua sumber, diantaranya:

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang biasa didapatkan langsung dari dari sumber datanya. Sumber data primer yang peneliti gunakan yaitu video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah.
- b. Sumber data sekunder merujuk pada data pendukung yang digunakan untuk melengkapi informasi primer dalam penelitian. Data sekunder ini biasanya berasal dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, artikel surat kabar, dokumen, serta materi visual dan audio visual dari televisi dan internet yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder yang dimanfaatkan dalam penelitian ini termasuk buku, jurnal atau channel YouTube lainnya yang mendukung tentang pendidikan akidah dan nilai-nilai pendidikan akidah.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan

Peneliti akan mengamati dan meneliti video ini, terutama pada fokus penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian berdasarkan model analisis yang digunakan, adapun tahapan dalam pengamatan penelitian,²⁸ yaitu :

- a. Menentukan tujuan dari pengamatan yang dilakukan. Tujuan dari pengamatan pada penelitian ini adalah untuk mencari mengkaji

²⁸ Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 73.

pendidikan akidah dan nilai-nilai pendidikan akidah Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah.

- b. Menemukan dan menentukan isi percakapan yang mempresentasikan pendidikan akidah dan nilai-nilai pendidikan akidah yang akan peneliti temukan dalam video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah

2. Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai jenis dokumen, baik yang tertulis, berupa gambar, maupun dalam format elektronik. Dokumen-dokumen tersebut diperoleh dari berbagai sumber dan mencakup catatan peristiwa yang telah terjadi, seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Studi dokumentasi sering digunakan sebagai tambahan atau pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁹

Dalam studi dokumentasi, penggunaan metode pengamatan dan pencatatan dilibatkan untuk merekam berbagai peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa informasi tertulis, visual, atau karya yang memiliki nilai sejarah dan kebudayaan yang penting.³⁰

Dalam penelitian ini, penggunaan metode studi dokumentasi terfokus pada transkrip percakapan antara Pesulap Merah dan ustadz M. Faizar dalam video sebagai sumber data.

²⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 216.

³⁰ Umi Zulfa, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), 65.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat atau alat yang dipakai untuk menghimpun informasi, yang kemudian akan terkumpul menjadi data.³¹ Berikut instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Menonton dan mendengarkan video yang menjadi fokus penelitian..
2. Menghimpun dan menelaah informasi yang terkait dengan pendidikan akidah dan nilai-nilai pendidikan akidah dalam Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah..
3. Mengutip isi video yang berkaitan dengan pendidikan akidah dan nilai-nilai pendidikan akidah
4. Menentukan pendidikan akidah dan nilai-nilai pendidikan akidah yang terkandung dalam video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah.³²

E. Teknik Analisis Data

Dalam pemrosesan data ini, digunakan metodologi analisis kualitatif, dengan fokus penelitian yang terstruktur, signifikan, dan komprehensif. Peneliti memilih teknik analisis isi atau analisis dokumen (*content analysis*) untuk menganalisis data yang terkumpul. Pendekatan ini memungkinkan untuk

³¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Ilmu* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 134.

³² Alifani Juliantika, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Kartun Alif Alya Dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam" *Skripsi*, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, (2021): 31. URI: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/36005>

menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya dan valid, seperti yang dijelaskan oleh Krippendorff, dengan memperhitungkan aspek kontekstual.³³

Pengolahan data kualitatif melibatkan serangkaian tindakan, termasuk pengelolaan, pengorganisasian, serta pengelompokan data menjadi unit yang dapat dikelola, sintesis informasi, identifikasi pola, penekanan pada aspek penting dan pengetahuan yang diperoleh, serta menentukan informasi yang relevan untuk disajikan kepada pihak lain.

Secara rinci prosedur analisis data dikerjakan dengan tahapan berikut:

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang melibatkan pemilihan, fokus, pengaturan, dan penyederhanaan data menjadi catatan tertulis.³⁴ Ini melibatkan rangkuman dan penyaringan data untuk membuang informasi yang tidak relevan. Hal ini memfasilitasi peneliti dalam merumuskan kesimpulan. Dalam penelitian ini, proses pengurangan data dilakukan dengan mengumpulkan dan memilih konten percakapan yang terkait dengan pendidikan akidah serta nilai-nilai yang terdapat dalam video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, data disusun dan diatur agar memudahkan proses analisis. Saat menyajikan data, tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang telah

³³ Alifani Juliantika, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Kartun Alif Alya Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam." *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, (2021): 30. URI: <https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/36005>

³⁴ Nani Widiawati, *Metode Penelitian* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 223.

dikelompokkan berdasarkan kategori yang akan digunakan dalam analisis.³⁵ Proses ini membantu peneliti memahami objek dan subjek penelitian guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Setelah data disederhanakan, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan informasi yang sudah terstruktur, sehingga memungkinkan untuk menyimpulkan dan mengambil keputusan.³⁶ Dalam penelitian ini, penyajian data digunakan untuk menjelaskan atau menguraikan isi percakapan yang terkait dengan pendidikan akidah dan nilai-nilai pendidikan akidah dalam video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah. Selanjutnya, data tersebut disampaikan dengan menggunakan referensi dari berbagai sumber atau literatur yang relevan melalui pendekatan simbolik dan metode eksplanatif dengan teknik analisis konten visual.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil analisis dan presentasi data, memastikan keabsahan penelitian kualitatif. Tahap penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam menggabungkan semua informasi yang terkumpul selama proses analisis data..³⁷ Penarikan kesimpulan pada penelitian ini, berupa hasil analisis data yang berkaitan dengan teori pendidikan akidah dan nilai-nilai pendidikan akidah dalam video Pesulap Merah bersama ustadz M. Faizar di Channel YouTube Pesulap Merah.

³⁵ Bambang Sudaryana & R. Ricky Agusiada, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2022), 161.

³⁶ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 307.

³⁷ Milles, & Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.